

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN *NET INTEREST MARGIN* (NIM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2018**

**Intan Andarista<sup>\*1</sup>, Winarni<sup>2</sup>, Hasto Finanto<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

<sup>3</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

intandarista@gmail.com

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to know the influence of Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Net Interest Margin (NIM) to Stock Price. Data is obtained from annual report and financial report published by Indonesia Stock Exchange in 2011-2018. This research used saturated sampling technique and the sample in this research is State-Owned Public Bank listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2018. The analysis used is multiple linear regression analysis. Based on the results of hypothesis testing by using simultaneous test (F) statistics concluded that Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Net Interest Margin (NIM) simultaneously significant effect on Stock Price. Based on the partial test (t) it is concluded that Current Ratio (CR) partially significant effect on Stock Price, Debt to Equity Ratio (DER) partially significant effect on Stock Price, and Net Interest Margin (NIM) partially significant effect on Stock Price.*

**Keywords:** *Stock Price, Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Net Interest Margin (NIM).*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Harga Saham. Data diperoleh dari *annual report* dan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2018. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dan sampel dalam penelitian adalah Bank Umum Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2018. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji simultan (F) statistik menyimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Interest Margin* (NIM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan uji parsial (t) disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dan *Net Interest Margin* (NIM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

**Kata kunci:** *Harga Saham, Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Net Interest Margin (NIM).*

## **1. Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dalam suatu masyarakat dilihat dari perkembangan lembaga pada masyarakat tersebut, baik di bidang ekonomi, sosial, budaya maupun politik. Seiring dengan semakin meningkatnya kegiatan pembangunan nasional, peran masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan pun semakin meningkat. Keadaan tersebut secara langsung maupun tidak akan menuntut lebih aktifnya kegiatan di bidang investasi. Oleh karena itu, perusahaan atau bentuk usaha apapun dapat dipastikan bertujuan mencari keuntungan.

Harga saham merupakan acuan yang dipilih oleh para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Harga saham selalu mengalami perubahan setiap detiknya, hal ini karena harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Untuk itu investor diharapkan mampu memperhatikannya dengan lebih serius. Selain itu investor juga harus mencari dan mempertimbangkan beberapa informasi tentang keadaan kondisi perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan.

Dengan mengetahui *Current Ratio* (CR) dapat dilihat kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Analisis *Debt to Equity Ratio* (DER) investor dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya. Rasio *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih yang tentunya akan mempengaruhi harga saham.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Interest Margin* (NIM) secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap harga saham pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap harga saham pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) secara parsial terhadap harga saham pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

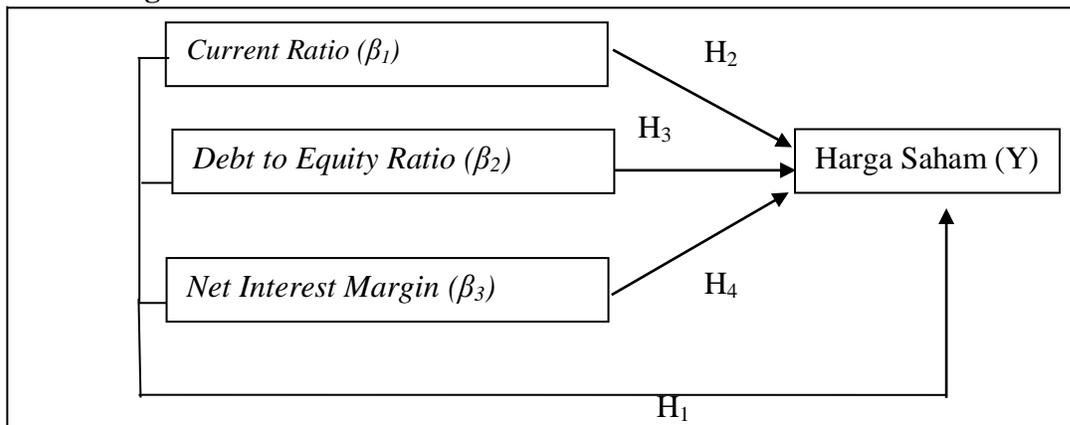
### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh secara simultan antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap harga saham pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh secara parsial *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Mengetahui pengaruh secara parsial *Net Interest Margin* (NIM) terhadap harga saham pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 1.4 Penelitian Terdahulu

1. Frendy Sondakh, Parengkuan Tommy, dan Marjam Mangantar (2015) menjelaskan bahwa CR, DER, ROA, dan ROE berpengaruh secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Rizki Larasati, Deannes Isywardhana, SE., MM, Muhammad Muslih, SE., MM (2017) menyimpulkan bahwa NPL tidak memiliki pengaruh signifikan dan memiliki arah negatif terhadap tingkat harga saham. Sementara itu NIM memiliki pengaruh signifikan dan memiliki arah positif terhadap tingkat harga saham.
3. Rheza Chandra Putra dan Vaya Juliana Dillak (2018) memiliki hasil Debt to Equity Ratio dan Return On Equity secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan Earning Per Share secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

#### 1.5 Kerangka Pemikiran



#### 1.6 Hipotesis Penelitian

1.  $H_1$  : Diduga variabel independen *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Interest Margin* (NIM) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen harga saham.
2.  $H_2$  : Diduga variabel independen *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen harga saham.
3.  $H_3$  : Diduga variabel independen *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen harga saham.
4.  $H_4$  : Diduga variabel independen *Net Interest Margin* (NIM) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen harga saham.

## 2. Metodologi

### 2.1 Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa data *time series*. Data sekunder menurut Sujarweni (2018:114) adalah data yang di dapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Sedangkan data time series yaitu data runtut waktu yaitu rangkaian nilai yang diambil pada waktu yang berbeda (Sujarweni, 2018:115).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini didapat dari data-data sekunder, diperoleh dengan cara mengutip secara langsung dari laporan keuangan maupun *annual report* dalam Bursa Efek Indonesia.

## 2.2 Metode Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Perhitungannya menggunakan metode statistik dengan program IBM SPSS Statistics 20, untuk mengukur pengaruh CR, DER, dan NIM terhadap harga saham perbankan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Analisis Regresi Linear Berganda merupakan suatu alat analisis (studi) yang mempelajari mengenai ketergantungan (*dependence*) satu variable terikat (Y) terhadap dua atau beberapa variabel bebas (X) dengan harapan statistic (*statistical*), bukan merupakan fungsi (*functional*) ataupun hubungan yang pasti. Regresi lebih menunjukkan kecenderungan. Analisis Regresi Linear Berganda dalam pengujiannya dapat dilakukan dengan Uji Asumsi Klasik.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Descriptive Statistics			
	N	Skewness	
	Statistic	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	30	.169	.427
Valid N (listwise)	30		

Berdasarkan hasil dari nilai *skewness* diatas dapat dihitung nilai *Zskewness* sebagai berikut:

$$Zskewness = \frac{0,169}{\sqrt{6/30}} = \frac{0,169}{\sqrt{0,2}} = \frac{0,169}{0,447} = 0,378$$

Hasil perhitungan *Zskewness* jauh di atas nilai tabel. Dengan nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 1,96 sampai dengan -1,96. Jadi dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolonieritas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.840	4940.587		.002	.999	
	CR	9708.253	2932.555	.332	3.311	.003	.533 1.878
	DER	-81776.499	8699.077	-.838	-9.401	.000	.675 1.481
	NIM	-50130.707	15574.623	-.356	-3.219	.003	.439 2.279

a. Dependent Variable: HargaSaham

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas menunjukkan variabel independen (CR, DER, dan NIM) yang memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan variabel independen (CR, DER, dan NIM) memiliki nilai *tolerance* > 0,10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolonieritas pada model regresi ini.

### c. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-43.05230
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	15
Z	-.186
Asymp. Sig. (2-tailed)	.853

a. Median

Berdasarkan hasil output *Run Test* menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) 0,853 lebih besar dari nilai signifikan profitabilitas 0,05 yang berarti hipotesis nol diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar residual.

### d. Uji Heteroskedastisitas

e. Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-671.067	2745.506		-.244	.809
	CR	925.248	1629.634	.150	.568	.575
	DER	-2144.036	4834.114	-.104	-.444	.661
	NIM	3121.613	8654.885	.105	.361	.721

a. Dependent Variable: absres

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji glejser, dapat diketahui variabel independen yaitu: *Current Ratio* (CR) memiliki nilai signifikan sebesar 0,575, *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikan 0.661 dan *Net Interest Margin* (NIM) memiliki nilai signifikan sebesar 0.721. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada variabel independen (CR, DER dan NIM) karena masing-masing variabel memiliki nilai profitabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0.05.

### 3.2 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.840	4940.587		.002	.999
	CR	9708.253	2932.555	.332	3.311	.003
	DER	-81776.499	8699.077	-.838	-9.401	.000
	NIM	-50130.707	15574.623	-.356	-3.219	.003

a. Dependent Variable: HargaSaham

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan fungsinya menjadi:

$$\text{PRICE} = 7,840 + 9708,253\text{CR} - 81776,499\text{DER} - 50130,707\text{NIM} + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta  $\alpha = 7,840$

Konstanta sebesar 7,840 artinya variabel independen, yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Interest Margin* (NIM) nilainya adalah nol.

- Koefisien regresi CR ( $\beta_1$ ) sebesar 9708,253 menyatakan, bahwa apabila CR meningkat sebesar 1% maka nilai Harga Saham akan mengalami peningkatan sebesar 9708,253 dengan asumsi DER dan NIM konstan.
- Koefisien regresi DER ( $\beta_2$ ) sebesar -81776,499 menyatakan, bahwa apabila DER meningkat sebesar 1% maka nilai Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar -81776,499 dengan asumsi CR dan NIM konstan.
- Koefisien regresi NIM ( $\beta_3$ ) sebesar -50130,707 menyatakan, bahwa apabila NIM meningkat sebesar 1% maka nilai Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar -50130,707 dengan asumsi CR dan DER konstan.

### 3.3 Uji Signifikansi

#### a. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sample (Uji Statistik F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92211433.839	3	30737144.613	53.405	.000 <sup>b</sup>
	Residual	14964137.166	26	575543.737		
	Total	107175571.006	29			

a. Dependent Variable: HargaSaham

b. Predictors: (Constant), NIM, DER, CR

Berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig yaitu sebesar 0,000 atau  $< 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Interest Margin* (NIM) secara bersama – sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2018.

#### b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Stastistik t)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.840	4940.587		.002	.999
	CR	9708.253	2932.555	.332	3.311	.003
	DER	-81776.499	8699.077	-.838	-9.401	.000
	NIM	-50130.707	15574.623	-.356	-3.219	.003

a. Dependent Variable: HargaSaham

Berdasarkan Tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel independen *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap Harga Saham dengan nilai signifikansi dibawah 0,05.

Hasil pengujian hipotesis masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

##### 1. *Current Ratio* (CR)

Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien transformasi regresi untuk variabel CR sebesar 9708,253 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham dapat diterima.

##### 2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel DER sebesar -81776,499 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham dapat diterima.

3. *Net Interest Margin* (NIM)

Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel NIM sebesar -50130,707 dengan nilai signifikansi 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan *Net Interest Margin* (NIM) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham dapat diterima.

c. **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.928 <sup>a</sup>	.860	.844	758.645989

a. Predictors: (Constant), NIM, DER, CR

Berdasarkan tabel 4.13, diperoleh nilai koefisien determinasi yang disesuaikan dengan *Adjusted R Square* sebesar 0,844 artinya 84,4% variasi dari semua variabel independen (CR, DER dan NIM) menjelaskan variabel dependen, yaitu Harga Saham, sedangkan sisanya sebesar 15,6% dijelaskan variabel lain di luar model.

**4. Kesimpulan**

Berdasarkan permasalahan/tujuan penelitian ini, dapat disimpulkan: bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Interest Margin* (NIM) baik secara simultan (bersama-sama) dan parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2018.

**5. Saran**

- Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan jumlah variabel independen yang mempengaruhi harga saham untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.
- Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dengan menambah tahun pengamatan dan memperbanyak jumlah sampel penelitian.
- Investor dan calon investor diharapkan dapat melakukan analisis sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.

**6. Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih saya sampaikan kepada kedua orang tua, dosen pembimbing pada saat mengerjakan Tugas Akhir ini, dosen Politeknik Negeri Semarang maupun dosen Politeknik Negeri Balikpapan yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, dan juga teman-teman yang senantiasa mendukung dan menyemangati.

**Daftar Pustaka**

Dillak, P. d. (2018). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham. *Skripsi* (p. 2084). Bandung: Universitas Telkom.

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- IDX. (n.d.). Retrieved May 1, 2019, from <https://www.idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal/>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Larasati, d. (2017). Analisis Pengaruh Non Performing Loan dan Net Interest Margin Terhadap Harga Saham Pada 5 Bank Umum Konvensional Penyalur Kredit Terbesar di Indonesia Tahun 2010 - 2015. *Skripsi* (p. 409). Bandung: Universitas Telkom.
- Purdianto, A. (2018). Pengaruh CR, DER, ROE dan NPM Terhadap Harga Saham pada PT. Bank Central Asia Syariah. *Skripsi* (p. 4). Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Rahman, T. (2009). Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO, LDR, NPL Terhadap Prubahan Laba (Studi Kasus pada Bank Non Devisa di Indonesia Periode 2003 - 2007). *Tesis* (p. 22). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sondakh, T. d. (2015). Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Pengaruhnya terhadap Harga Saham pada Indeks LQ 45 di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal* (p. 755). Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.